

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam layanan keuangan, termasuk perbankan syariah. Namun, tingkat adopsi masyarakat terhadap layanan perbankan syariah digital masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan aktual (*use behavior*) layanan perbankan syariah digital dengan menggunakan kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) yang dimodifikasi dengan penambahan variabel *trust*, *Islamic financial literacy*, dan *perceived risk*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 220 responden masyarakat Kota Semarang yang dipilih melalui metode non-probability sampling dengan kombinasi purposive, proportional, dan accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan luring, kemudian diolah menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3. Analisis dilakukan melalui evaluasi *outer model* dan *inner model*, yang mencakup uji validitas, reliabilitas, *R-square*, *Q-square*, *f-square*, serta pengujian hipotesis melalui *bootstrapping*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan layanan perbankan syariah digital. Variabel *habit* dan *facilitating conditions* terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat maupun penggunaan aktual. Selain itu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *hedonic motivation*, *price value*, *trust*, dan *Islamic financial literacy* juga berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Sementara itu, *perceived risk* berpengaruh negatif terhadap niat, sedangkan *social influence* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, variabel *behavioral intention* berperan sebagai variabel mediasi yang berpengaruh signifikan terhadap *use behavior*, menunjukkan bahwa niat penggunaan memiliki peran penting dalam menjembatani pengaruh faktor-faktor psikologis dan fungsional terhadap perilaku aktual pengguna. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kepercayaan, literasi keuangan Islami, dan kualitas layanan digital dalam mendorong inklusi keuangan syariah melalui transformasi digital.

Kata Kunci: UTAUT2, perbankan syariah digital, *behavioral intention*, *use behavior*, literasi keuangan Islam, kepercayaan, persepsi risiko